

## PENYUSUNAN RPP LENGKAP DI SMA WIJAYA

Muhammad Najib Alwani  
[najibalwani756@gmail.com](mailto:najibalwani756@gmail.com)  
Universitas Islam Jakarta

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemahiran guru pendidikan agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa keterampilan guru PAI dalam membuat kurikulum merdeka di SMA Wijaya menetapkan secara keseluruhan “sangat baik” berdasarkan rata-rata pencapaian kemampuan guru sebesar 85%. Hal ini terlihat dari kelengkapan RPP yang dikembangkan guru.

**Kata Kunci:** Guru PAI, RPP, Kurikulum Merdeka.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai kebutuhan mendasar bagi suatu masyarakat untuk maju dan diakui sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Bagian Ada dua kategori tenaga kependidikan dalam sistem pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia: guru dan non guru. Unsur-unsur sistem pendidikan adalah sebagai berikut, berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidik dan pengelola satuan pendidikan (penyelia, pengawas, peneliti pendidikan, dan pengembang) merupakan dua kategori sumber daya manusia. Dari beberapa unsur sistem pendidikan, gurulah yang mendapat perhatian lebih. Frekuensi tindakan khusus bagi guru, seperti menaikkan tunjangan fungsional guru dan mewajibkan sertifikasi guru, merupakan salah satu indikator seberapa besar penekanan diberikan pada hal tersebut[1]. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar, "kemampuan sekolah dalam mengawasi proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi proses pembelajaran di kelas, berperan dalam menentukan mutu, merupakan indikator yang sangat baik mengenai mutu pendidikan."

Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang perlu dilakukan guru agar dapat menyampaikan isi pelajaran kepada siswa secara efektif dan metodis serta mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Memperoleh pengetahuan alat dalam perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru memberikan panduan pelaksanaan materi. Penyusunan RPP [2] termasuk dalam kategori tugas administrasi guru, dan hal ini mempengaruhi minat belajar siswa. Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan teramat dibutuhkan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan, hal ini diperuntukkan agar proses pembelajaran tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sebuah satuan pendidikan. Adapun [3] defenisi dari perencanaan pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang tinggi. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.

Efektif atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan ditentukan oleh seberapa besar perencanaan yang telah kita susun dan disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pelajaran yang akan disampaikan, agar pada prosesnya pencapaian tujuan tersebut lebih terarah. Maka dari itu secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut: (a) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (b) tujuan pembelajaran, (c) materi pembelajaran, (d) pendekatan dan metode pembelajaran, (e) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (f) Alat dan sumber belajar, dan (g) evaluasi pembelajaran.<sup>3</sup> Namun, perencanaan pembelajaran ini kadang-kadang membuat guru malas, bahkan menganggap silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar.

## **METODOLOGI**

Metode pendekatan dalam menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah tanpa menguji hipotesis. Data utama dari adanya penelitian ini adalah, data hasil observasi, hal tersebut dapat diketahui melalui analisis deskriptif, dengan proses pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan tes (post-test) sebagai data tambahan. Secara garis besar, desain penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model evaluasi ini akan dibatasi di SMA Wijaya, merupakan model evaluasi yang mampu mengukur bentuk keseluruhan kegiatan evaluasi mulai dari tahap isi, masukan, proses, hingga hasil yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Berdasarkan Permendiknas No 41 tahun 2007 tertanggal 23 November tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa pengembangan RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

### **2. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik. Dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu. Sedikitnya terdapat dua fungsi RPP dalam Kurikulum Merdeka Kedua fungsi [5] tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan.

- a. Fungsi Perencanaan Fungsi perencanaan RPP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Fungsi pelaksanaan RPP harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran

aktual. Dengan demikian RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru

Guru merupakan salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, standar guru profesional merupakan [6] sebuah kebutuhan mendasar yang harus dimiliki seperti yang tercantum didalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, dan salah satu dari standar tersebut mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan yang menjelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemampuan guru antara lain:

- 1) Kepribadian yang menyangkut tingkah laku, wibawa, karakter yang akan berpengaruh terhadap proses interaksi.
- 2) Penguasaan bahan pelajaran
- 3) Penguasaan kelas
- 4) Cara guru berkomunikasi dengan peserta didik
- 5) Cara menciptakan suasana kelas yang kondusif
- 6) Memperhatikan prinsip individualitas
- 7) Standar kelulusan

Dengan demikian guru merupakan faktor penentu tingkat tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Sekalipun demikian, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, kesejahteraan dan lain-lain. Untuk itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang tinggi, senantiasa menguasai materi yang akan diajarkan, dan selalu mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimilikinya.

No	Hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat RPP Kurikulum Merdeka	✓	
2	Guru mencantumkan identitas, nama sekolah, mata pelajaran/tema subtema, kelas, semester, alokasi waktu	✓	
3	Menentukan Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus	✓	
4	Kesesuaian perumusan pencapaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti	✓	
5	Kejelasan materi pembelajaran	✓	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik	✓	
7	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup)	✓	
8	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan mengamati		✓

9	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap menanya	✓	
10	Kerincian dan kejelasan skenario pembelajaran pada tahap kegiatan eksplorasi		✓

Jumlah = 15	8 x 2
8 x 100%	
Skor 85%	10% 8%

Ketercapaian kemampuan guru : 85%

Keterangan : Skor 85 – 100%

: Baik sekali Skor 70 – 84%

: Baik Skor 55 – 69% : Cukup

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa kemampuan guru PAI dalam penyusunan RPP kurikulum merdeka di SMA Wijaya 10 item indikator bahwa sebanyak 8 item (85%) sudah dilaksanakan dengan baik sekali, dan hanya 2 item (15%) yang belum dilaksanakan dengan demikian penyusunan RPP kurikulum merdeka sudah dilakukan dengan baik sekali dengan ketercapaian kemampuan guru 85%.

No	Nama	Keterangan		Skor Nilai		
		Belum Berkembang	Sudah Berkembang	STS	S	SS
1	Guru 1					
2	Guru 2					
3	Guru 3					

Tabel Perkembangan Dalam Pembuatan RPP Kurikulum Merdeka

Dapat dijelaskan bahwa pada skor nilai dapat disebut STS (Sangat Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju) maka dapat disimpulkan bahwa keterangan dalam dilihat dari perkembangan guru dalam mengajar, tentu saja guru sangat mempengaruhi kinerja serta dilengkapi dengan: Dalam hasil format pada penjelasan penilaian dapat dilihat dari pola penyampaian mengajar ke peserta didik, berikut beberapa hasil dari observasi di SMA Wijaya dengan perkembangan para guru didorong oleh berbagai cara mengajar yang mengikuti modul ajar dalam kurikulum merdeka.

No	Nama	Pernyataan	Jawaban Pilihan		
			STS	S	SS
1	Guru A	Mengajar dengan penyampaian materi yang mudah dipahami			✓
2	Guru B	Sistem mengajar dengan akurat sehingga peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan		✓	
3	Guru C	Mengajar yang selalu dilakukan lebih dari berbagai sumber		✓	
4	Guru D	Pemahaman materi yang rumit akan tetapi peserta didik mendapatkan nilai yang baik			✓
5	Guru E	Menyalurkan ilmu dengan aspek positif sehingga peserta didik menirunya			✓

## KESIMPULAN

Temuan-temuan berikut juga dapat diperoleh setelah mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi data penelitian mengenai kapasitas pengajar PAI di SMP Wijaya dalam menulis RPP kurikulum merdeka sebagai konsekuensi dari penelitian tersebut di atas:

1. Kemahiran guru PAI dalam menulis RPP Kurikulum Merdeka pembuatan RPP.
2. Kurikulum Merdeka di SMA Wijaya telah membuahkan hasil yang sangat baik. Selama proses pembelajaran, guru membuat dan menyusun RPP Kurikulum Merdeka secara akurat dan tepat berdasarkan kebutuhan dan referensi siswa, dengan menggunakan teknik yang sesuai dan bahan yang tersedia secara bebas untuk memenuhi tujuan pembelajaran.
3. Kemajuan dalam kurikulum merdeka sudah terbukti dala pengajar lebih mudah untuk disalurkan dala perencanaan sebagai bahan ajar.
4. Kurikulum merdeka sebagai RPP yang telah dilaksanakan secara garis maksimal yang sudah semakin terlihat hasil nya lebih efisien.
5. Pengajar di SMA Wijaya sudah mendapatkan keberhasilannya dengan menggunakan modul ajar dengan baik, sehingga peserta didik mampu untuk mengikuti perencanaan dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mursyid, Chyрил Futuhana Ahmad, Anggun Kurnia Dewi, and Agnes Yusra Tianti, "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta," *Al-fahim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 173–187, 2023, doi: 10.54396/alfahim.v5i1.566.
- D. Lestari, M. Asbari, and E. E. Yani, "Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 2, no. 6, pp. 85–88, 2023, [Online]. Available: <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/840>
- Hasmar, A. H. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 15–33. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>
- Jamaluddin, H. Rahman, Suriyati, M. J. Nur, and Yusniar, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Al-Qalam J. Kaji. Islam Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 30–39, 2023, doi: 10.47435/al-qalam.v15i1.1981.
- M. Mawardi, "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," *J. Ilm. Didakt. Media Ilm. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 20, no. 1, p. 69, 2019, doi: 10.22373/jid.v20i1.3859.
- N. Neliwati, S. Ningsih, A. Dewi, and S. A. Muwazif, "Kemampuan Guru PAI dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K13 di SD Negeri," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 1678–1683, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i3.1696.
- S. Nursyamsiyah, A. Habibullah, and A. Aminullah, "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013," *J. Penelit. IPTEKS*, vol. 6, no. 1, pp. 33–43, 2021, doi: 10.32528/ipteks.v6i1.5113.